

## ABSTRAK

Narator dalam literatur yang menggunakan sudut pandang orang pertama kadang-kadang tidak menggambarkan peristiwa dalam cerita dengan benar, dan gaya penulisan ini dialamatkan sebagai 'narator yang tidak dapat diandalkan'. Cerita gotik pendek karya Edgar Allan Poe, "The Tell-Tale Heart", "The Black Cat", dan "The Cask of Amontillado" adalah tiga karya sastra yang menggunakan 'narator yang tidak dapat diandalkan' atau narasi sudut pandang orang pertama yang bertentangan dengan peristiwa nyata dari cerita itu. Narator dalam "The Cask of Amontillado" memiliki motif yang kuat untuk membalas dendam, sementara narator "The Tell-Tale Heart" dan "The Black Cat" tidak memiliki motif yang jelas untuk membunuh korban mereka, tetapi mereka berdua mengalami paranoia yang jelas; yang pertama takut dengan mata si lelaki tua, dan yang terakhir dengan kucing kesayangan istrinya. Penelitian ini dirancang untuk menyelidiki penggunaan 'narator yang tidak dapat diandalkan' dari tiga cerita pendek menggunakan kritik psikoanalisis berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Penulis harus menganalisis simbol-simbol dalam cerita pendek untuk menemukan bukti gangguan jiwa narator. Setelah pembacaan, disimpulkan bahwa narator terpaku pada 'ketidaksenangan' mereka yang berasal dari korban mereka, dan keterpakuan itu membuat mereka membunuh korban mereka yang mereka klaim sebagai sumber kecemasan mereka. Narator "The Tell-Tale Heart" dan "The Black Cat" memiliki 'ketidaksenangan perseptual', sehingga sumber 'ketidaksenangan' mereka benar-benar tidak berbahaya dalam cerita; di sisi lain, narator "The Cask of Amontillado" memiliki alasan yang jelas untuk membenci korbannya, tetapi kesalahan korban hanya karena ia melupakan keluarga Montresor dan bertindak hedonistik dan tidak bermartabat sebagai bangsawan.

Kata kunci: *mekanisme pertahanan, jiwa, narator yang tidak dapat diandalkan, pikiran alam bawah sadar, ketidaksenangan.*

## ABSTRACT

The narrator in literature using first person's point of view sometimes does not describe the events in the story correctly, and this writing style is addressed as 'the unreliable narrator'. The gothic short stories of Edgar Allan Poe, "The Tell-Tale Heart", "The Black Cat", and "The Cask of Amontillado" are three literary works that use 'unreliable narrator' or the narration of the first person point of view that often contradicted the real events of the story. While the narrator in "The Cask of Amontillado" have a solid motive to get a revenge, the narrator of "The Tell-Tale Heart" and "The Black Cat" both have unclear motives to kill their victims, but they both have a vivid case of paranoia; the former was scared with his old man's eyes, and the latter with his wife's pet cat. This study was designed to investigate the use of 'the unreliable narrator' of the three short stories using psychoanalytic criticism based on psychoanalysis theory of Sigmund Freud. The writer have to analyze the symbols in the short stories to find the proof of the disturbance of the narrator's psyche. After the reading, it is concluded that the narrators were fixated over their 'unpleasure' that stemmed from their victims, and those fixation made them killed their victims that they claimed as their source of their anxiety. The narrator of "The Tell-Tale Heart" and "The Black Cat" had 'perceptual unpleasure', thus their source of 'unpleasure' is really harmless in the story; on the other side, the narrator of "The Cask of Amontillado" had a valid reason to hate his victim, but the victim's fault is only that he forgot Montresor's family and act hedonistic and undignified as a nobleman.

**Keywords:** *defense mechanism, psyche, unreliable narrator, unconscious mind, unpleasure.*